

Antonia Morita Iswari Saktiawati  
Sumardi

# DIAGNOSIS DAN TERAPI TUBERKULOSIS SECARA INHALASI



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

## **DIAGNOSIS DAN TERAPI TUBERKULOSIS SECARA INHALASI**

### **Penulis:**

Antonia Morita Iswari Saktiawati  
Sumardi

### **Editor:**

Siti

### **Desain sampul:**

Pram's

### **Tata letak isi:**

Rio

### **Penerbit:**

Gadjah Mada University Press  
Anggota IKAPI dan APPTI

**Ukuran:** 15,5 × 23 cm; xii + 142 hlm

**ISBN:** 978-602-386-941-1

### **Redaksi:**

Jl. Sendok, Karanggayam CT VIII Caturtunggal  
Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta, 55281  
Telp./Fax.: (0274) 561037  
ugmpress.ugm.ac.id | gmupress@ugm.ac.id

**Cetakan Pertama:** Januari 2021

### **Hak Penerbitan ©2021 Gadjah Mada University Press**

*Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari penerbit,  
sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, baik cetak,  
photoprint, micro ilm, dan sebagainya.*

# KATA PENGANTAR

**P**uji syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menuntun kami dalam penyelesaian buku ini. Buku ini, kami tulis untuk mengenalkan kepada pembaca mengenai area diagnosis dan terapi tuberkulosis secara inhalasi.

Tuberkulosis adalah penyakit yang sangat tua (berusia sekitar 9.000 tahun), dan pada beberapa tahun terakhir ini, Indonesia selalu berada dalam daftar tiga negara yang mempunyai beban kasus tuberkulosis paling banyak di dunia. Sebagian besar (sekitar 80%) kasus tuberkulosis terjadi di dalam paru, sehingga diagnosis dan terapi tuberkulosis melalui paru-paru (inhalasi) akan sangat bermanfaat bagi penderita tuberkulosis. Diagnosis melalui napas bersifat tidak invasif, dan berpotensi dapat menjadi alat *skrining* tuberkulosis di daerah-daerah terpencil di Indonesia, sedangkan terapi yang diberikan langsung ke dalam paru-paru diharapkan dapat memberikan kadar obat yang merata di dalam paru dengan efek samping yang minimal untuk organ tubuh lainnya karena obat yang diberikan secara lokal ke paru-paru.

Buku ini berisi dasar pemikiran dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan diagnosis dan terapi tuberkulosis melalui inhalasi yang merupakan perkembangan dari penelitian yang sudah dilakukan.

Akhir kata, kami berharap semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penurunan beban kasus tuberkulosis di Indonesia. Saran dan kritik yang membangun senantiasa kami harapkan.

Penulis

Okttober 2020

# Daftar Isi

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Diagnosis Tuberkulosis Paru .....	4
1.2 Pengobatan Tuberkulosis Paru.....	5
<b>BAB II : PATOGENESIS TUBERKULOSIS.....</b>	9
<b>BAB III: SISTEM PERNAPASAN MANUSIA .....</b>	15
3.1 Anatomi Sistem Pernapasan .....	15
3.2 Anatomi Indra Penciuman .....	16
3.3 Biologi Molekuler Penciuman.....	20
3.4 Pengendapan Obat Dalam Paru .....	21
<b>BAB IV : DIAGNOSIS TUBERKULOSIS PARU SECARA INHALASI .....</b>	25
4.1 Persepsi Manusia Terhadap Bahan Kimia Di Sekitarnya .....	25
4.2 Tes Napas Untuk Tuberkulosis .....	26
4.3 Teknik Analisis Dalam Tes Napas .....	27
4.4 Tes Napas Dengan <b><i>Electronic-Nose</i></b> .....	30
4.5 Tinjauan Sistematis ( <b><i>Systematic Review</i></b> ) Hasil Penelitian Terkini Mengenai Diagnosis Tuberkulosis Secara Inhalasi .....	33
4.6 Tantangan Tes Napas .....	52

<b>BAB V : TERAPI TUBERKULOSIS MELALUI INHALASI....</b>	55
5.1 Dasar Pemikiran Terapi Inhalasi.....	55
5.2 Tujuan Pemberian Obat Secara Inhalasi .....	60
5.3 Alat Dan Teknik Pengobatan Secara Inhalasi .....	65
5.4 Terapi Inhalasi Dengan Obat Anti-Tuberkulosis Lini Pertama...	72
5.5 Terapi Inhalasi Dengan Obat Anti-Tuberkulosis Lini Kedua .....	76
5.6 Terapi Inhalasi Dengan Obat Anti-Tuberkulosis Selain Lini Pertama Dan Kedua .....	78
5.7 Tantangan Terapi Inhalasi .....	79
5.8 Uji Klinis Obat Inhalasi Colistin Sulphomethate Sodium.....	84
<b>BAB VI : PERSPEKTIF MASA DEPAN.....</b>	97
6.1 Diagnosis Secara Inhalasi.....	97
6.2 Terapi Secara Inhalasi.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	103
<b>INDEKS .....</b>	139
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	140